

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Kajian tersebut termasuk jenis *field research* atau penelitian lapangan yakni suatu kajian yang dijalankan dengan maksud untuk menganalisa secara intensif tentang latar belakang dari suatu kondisi saat ini serta interaksi lingkungan sebuah unit sosial seperti kelompok, individu maupun masyarakat.¹ Penelitian ini dijalankan dengan menggali informasi ataupun data yang sumbernya berasal dari lokasi penelitian ataupun lapangan penelitian yang berhubungan dengan Pemberdayaan Masyarakat pada Seni Kerajinan Patung dan Ukir guna memberikan peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mulyoharjo Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan oleh penulis ialah pendekatan kualitatif. Bisa dipahami jika pendekatan ini ialah suatu kajian yang lebih memfokuskan pada analisisnya dalam proses penyimpulan induktif serta deduktif dan pada analisa terhadap dinamika hubungan diantara kejadian yang dianalisa dengan memakai logika ilmiah.² Dalam pendekatan ini lebih memfokuskan dalam usaha untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan kajian melalui metode berpikir secara formal serta argumentatif serta tidak melalui angka. Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan penulis ingin menggali informasi berupa deskripsi-deskripsi narasi dan bukan data dalam bentuk angka.

B. Setting Penelitian

Setting kajian ini yakni berada di desa Mulyoharjo. Lokasi kajian ini yakni berada di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Jepara, Kecamatan Jepara, salah satu desa pengrajin seni ukir dan patung yakni desa Mulyoharjo. Alasan penulis memilih Desa Mulyoharjo

¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2003), 22.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 05.

karena di Desa Mulyoharjo mayoritas masyarakat Desa Mulyoharjo sebelumnya berprofesi sebagai nelayan dan petani garam profesi tersebut tidak bisaukupi kebutuhan masyarakat Selain itu rata-rata pendidikan di desa Mulyoharjo sangat rendah rata-rata masyarakat desa Mulyoharjo berpendidikan akhir hanya sampai jenjang sekolah dasar dan paling tinggi Sekolah Menengah Pertama saja. Masyarakat desa Mulyoharjo beranggapan jika anak-anak mereka tidak perlu untuk sekolah tinggi-tinggi\). Hal itu karena mereka beranggapan jika anak-anak mereka cukup diberikan keterampilan agar bisa meneruskan ataupun membantu pekerjaan orang tuanya yakni sebagai nelayan ataupun buruh tani garam. Sehingga dari sini, perlu pemberdayaan untuk masyarakat Desa Mulyoharjo melalui kerajinan seni ukir Kerajinan Patung dan Ukir guna memberikan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Arikunto memaparkan jika subjek penelitian termasuk sebuah hal yang penting dalam sebuah, oleh karenanya secara kajian wajib dipersiapkan sebelum penulis siap untuk melakukan pengumpulan data. Subjek kajian bisa berupa individu, benda serta lain sebagainya³. Subyek kajian pada kajian ini yakni kepala desa Mulyoharjo dan masyarakat desa Mulyoharjo yang berprofesi sebagai pengrajin ukir dan Patung Jepara ataupun memiliki profesi lainnya.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipakai pada kajian ini dikategorikan ke dalam dua hal yakni seperti berikut:

1. Data Primer

Data primer bisa disebut juga dengan data inti. Biasanya data ini ada di tempat kajian serta diperoleh melalui pihak informan. Maka data primer pada kajian ini yakni; Data penduduk desa Mulyoharjo termasuk didalamnya pekerjaan masyarakat, data visi, misi, dan tujuan desa Mulyoharjo, dan data kekayaan desa Mulyoharjo.

2. Data sekunder

Data sekunder termasuk data kedua ataupun biasa dikenal sebagai data pelengkap. Biasanya data ini diperoleh

³ Suaharsimi Arikunto., *Prosedur Kajian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan ke 11 (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 152.

dari berbagai sumber namun tidak dari pihak informan, biasanya data ini berasal dari luar lokasi kasihan. Contoh dari data ini seperti berbagai jurnal yang berkaitan dengan kajian, kajian terdahulu yang sesuai dengan kajian saat ini serta lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk langkah yang tidak bisa ditinggalkan pada saat menjalankan penelitian. Hal itu karena tujuan dari teknik pengumpulan data yakni agar penulis memperoleh data yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.⁴

Pada kajian ini, teknik data yang penulis gunakan ialah:

1. Observasi

Sebuah metode yang dipakai untuk menganalisa objek kajian yang tidak hanya terbatas pada individu namun juga seluruh objek yang dapat diamati atau dianalisa.⁵ Penulis memakai jenis observasi terus terang dan observasi pasif untuk menjalankan pengamatan secara langsung terhadap lokasi kajian dan guna memahami bagaimana pemberdayaan masyarakat di desa Mulyoharjo, perkembangan usaha seni kerajinan patung dan ukir serta tingkat kesejahteraan masyarakat desa Mulyoharjo.

Alasan penggunaan jenis observasi terus terang agar keberadaan penulis diterima oleh kepala desa dan masyarakat untuk menjalankan kajian disela kegiatan masyarakat. Selain itu menggunakan observasi pasif karena penulis tidak terlibat hanya mengamati dan mencatat hasil pengamatan pada kajian ini. Teknik ini penulis gunakan guna mendukung kelancaran dalam perolehan data terkait deskripsi data kajian sebelum pada akhirnya menjalankan analisa penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu langkah yang dipakai oleh penulis dalam menjalankan tanya jawab dengan informan terkait tema yang tengah dianalisa.⁶ Jenis wawancara yang dipakai penulis

⁴ Sugiyono, *Metode Kajian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308

⁵ Sugiyono, *Metode Kajian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 302.

⁶ S. Nasution, *Metode Research (Kajian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),114.

ialah wawancara terstruktur dimana penulis datang ke lokasi penelitian, menemui informan dan mengungkapkan jika sedang menjalankan penelitian, meminta ijin menjalankan tanya jawab dengan beberapa pertanyaan, dan menjalankannya dengan tatap muka secara langsung. Maka dalam hal itu penulis menanyakan tentang pemberdayaan masyarakat di bidang seni kerajinan ukir dan patung di desa Mulyoharjo Jepara. Alasan penulis menggunakan wawancara terstruktur karena penulis memfokuskan pertanyaan kajian dengan masalah kajian yang sebelumnya daftar pertanyaan sudah dipersiapkan untuk ditanyakan kepada informan.

3. Dokumentasi

Termasuk sebuah metode yang didalamnya terdapat data yang berbentuk tulisan serta bisa memberi informasi ataupun data kajian melalui tulisan itu.⁷ Metode dokumentasi ini dipakai guna mendapatkan data mengenai pemberdayaan masyarakat di bidang seni kerajinan ukir dan patung di desa Mulyoharjo Jepara. Contoh: Proses pembuatan seni kerajinan ukir dan patung di Desa Mulyoharjo Jepara, gambaran objek desa Mulyoharjo Jepara, serta dokumentasi lain yang berkaitan dengan judul peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Guna memastikan hasil kajian mempunyai sifat yang lebih empiris maka data yang sudah dikumpulkan dalam sebuah kajian wajib ditentukan kebenarannya dengan melalui uji keabsahan data. Bisa diketahui jika uji keabsahan data kajian kualitatif dilakukan penentuan dari derajat keteralihan, kepercayaan, kepastian data serta ketergantungan⁸.

Pada teknik ini penulis bakal memulai menganalisa data dengan memakai lambang yang diperlihatkan serta kemudian mengkategorikan data sesuai dengan karakteristik dan memakai dokumen yang memungkinkan ada pada proses mengumpulkan data nanti. Sementara tehnik pada pengecekan keabsahan data ialah seperti berikut:

⁷ Muhammad, *Metodologi Kajian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 152.

⁸ Masyuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Kajian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), 26.

1. Pengamatan Mendalam

Maksudnya ialah guna menemukan berbagai karakteristik serta unsur pada kondisi yang sangat berkaitan dengan isu ataupun persoalan yang tengah dicari serta selanjutnya memusatkan dirinya dalam berbagai hal itu secara rinci⁹. Penulis memfokuskan kajian pada Pemberdayaan Masyarakat pada Seni Kerajinan Patung dan Ukir guna memberikan peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mulyoharjo Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Oleh karenanya penulisannya menjalankan wawancara serta observasi dengan tokoh masyarakat serta masyarakat sekitar oleh karenanya data yang didapatkan dapat lebih lengkap serta hasil pengamatan pun akan jauh lebih jelas.

2. Triangulasi

Triangulasi dimaknai sebagai tehnik dalam mengumpulkan data yang sifatnya menggabungkan ataupun mengkombinasikan dari sejumlah tehnik yang dipergunakan dalam mengumpulkan data serta sumber data yang sudah ada¹⁰. Teknik yang dipergunakan pada kajian ini yakni dengan wawancara kepada pihak informan yaitu Kepala Desa Mulyoharjo, dan masyarakat desa Mulyoharjo khususnya pengrajin ukir dan pahat patung di Desa Mulyoharjo Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Sementara sumber data yang didapatkan asalnya dari berbagai data yang sifatnya nyata yakni berupa berbagai dokumen yang ada di desa Mulyoharjo Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Hal ini dijalankan supaya berbagai data yang sudah dikumpulkan akan menjadi lebih akurat supaya pertanyaan kajian dapat dijawab.

Oleh karenanya yang dijalankan penulis dalam menganalisa data yaitu dengan metode menganalisa ulang sejumlah data yang diperoleh dari hasil wawancara serta pengamatan guna memahami bagaimanakah pemberdayaan masyarakat dalam Seni Kerajinan Patung dan Ukir guna memberikan peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mulyoharjo Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

a. Triangulasi Sumber

Termasuk sebuah sumber yang didapatkan dari sejumlah sumber misalnya sumber observasi, dokumentasi serta wawancara. Sehingga sumber data yang penulis

⁹ Lexy Moelong, *Metodologi Kajian Kualitatif*, 177.

¹⁰ Lexy Moelong, *Metodologi Kajian Kualitatif*, 169.

wawancarai yakni kepala desa Mulyoharjo, dan masyarakat desa Mulyoharjo khususnya pengrajin ukir dan pahat patung.

b. Triangulasi Teknik

Termasuk sumber yang didapatkan dari sumber yang serupa dengan yang sebelumnya dengan dilakukan pengecekan pada sumber yang lainnya. Misalnya seperti sumber wawancara dilakukan pengecekan dengan observasi serta didukung oleh berbagai data dokumentasi supaya lebih lengkap.

c. Triangulasi Waktu

Termasuk sebuah sumber yang didapatkan dengan memperhatikan serta memahami waktu sekitar pada sumber yang didapatkannya.¹¹ Jika dalam tulisan itu ada data yang kurang sesuai maka wajib dicari data ataupun informasi yang sesungguhnya oleh karenanya data itu menjadi kredible serta tidak memberikan ataupun tidak menyebabkan adanya pertanyaan. Oleh karenanya penulis data langsung ke lapangan yakni ke desa Mulyoharjo di hari yang beda serta dengan jam yang tidak sama oleh karenanya diharapkan bisa memberi hasil kajian yang sesungguhnya.

G. Teknik Analisis Data

Termasuk suatu alat ataupun cara yang dipakai menyelesaikan data permasalahan, baik dari sumber wawancara, dokumentasi ataupun observasi.¹² Berikut ini termasuk teknik analisa data yakni seperti berikut:

1. Data Collection (Koleksi Data)

Termasuk cara untuk mengumpulkan data yang ada di lokasi penelitian. Keseluruhan data dikumpulkan sebelum dipilah-pilah. Pada tahap ini penulis belum mengetahui mana yang bakal dipakai pada kajian ini dan mana yang tidak dipakai.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Termasuk cara analisa data yang dijalankan dengan membuat rangkuman dari pokok permasalahan yang ada. Jadi pada tahapan ini penulis merangkum mana data yang terpakai

¹¹ Sugiyono, *Memahami Kajian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 128.

¹² Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2003), cet. 2, 335.

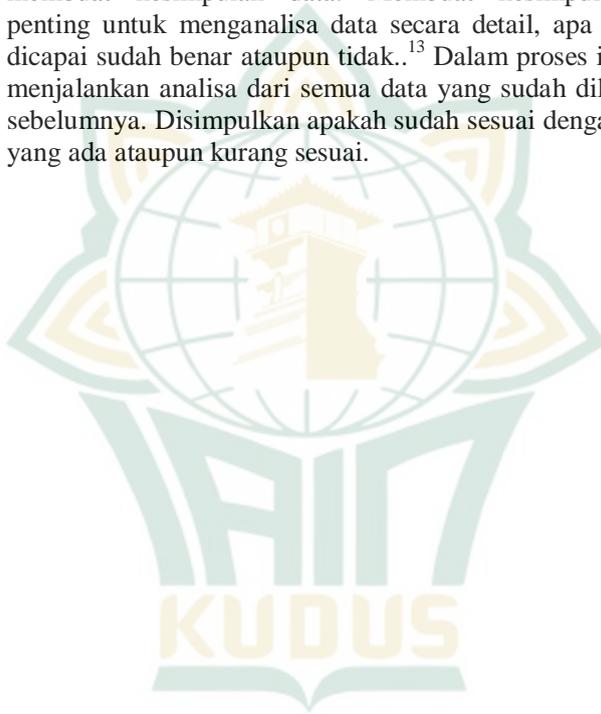
untuk kajian dipilah-pilah dan disimpan sementara data yang tidak terpakai disisihkan.

3. Penyajian data (*Data display*)

Dari mereduksi data, maka langkah selanjutnya ialah menyajikan data yang telah direduksi sebelumnya. Penyajian data biasanya ditampilkan dibagian pembahasan hasil penelitian.

4. Kesimpulan (*Consulation/verification*)

Dari mereduksi, menyajikan, langkah selanjutnya ialah membuat kesimpulan data. Membuat kesimpulan sangat penting untuk menganalisa data secara detail, apa hasil yang dicapai sudah benar ataupun tidak.¹³ Dalam proses ini, penulis menjalankan analisa dari semua data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Disimpulkan apakah sudah sesuai dengan masalah yang ada ataupun kurang sesuai.



¹³Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2003), cet. 2, 438.